

Pengaruh Bentuk Latihan *Rondo* Terhadap Kemampuan *Passing* Sepakbola SSB Perisai Kota Payakumbuh

Muzammil Rauf^{1*}, Ikhwanul Arifan², Vega Soniawan³, Ardo Okilanda⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Email Korespondensi: muzammilrauf23@gmail.com

ABSTRAK

Sepakbola merupakan olahraga yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat luas. Hampir semua kalangan menyukainya, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Berdasarkan hasil pengamatan pada pemain SSB Perisai Kota Payakumbuh, masih banyak ditemukan bahwa Tingkat akurasi passing para pemain masih tergolong rendah. Pada pemain masih banyak melakukan kesalahan dalam melakukan umpan sehingga secara umum kualitas *passing* mereka dapat dikatakan belum baik. Pelatih juga menyampaikan bahwa rendahnya akurasi *passing* terlihat saat sesi Latihan dilapangan penuh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh latihan *rondo* terhadap kemampuan passing pemain sepak bola di SSB Perisai Kota Payakumbuh. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi experiment), yang dirancang untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh suatu perlakuan terhadap hubungan sebab-akibat melalui perbandingan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yang telah dikendalikan. Subjek penelitian terdiri atas 15 pemain SSB Perisai Kota Payakumbuh yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Program latihan *rondo* dilaksanakan sebanyak 16 sesi dengan frekuensi empat kali dalam satu minggu. Data diperoleh melalui tes *short pass* dan dianalisis uji t, normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat Pengaruh Bentuk Latihan *Rondo* Terhadap Kemampuan *passing* Pemain SSB Perisai Kota Payakumbuh diaman rata-rata 3,77 pada *pre test* menjadi rata-rata 12 pada *post test*. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} 10,68 > t_{tabel} 1,761$ pada $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci: Latihan *Rondo*, Kemampuan *Passing*, Sepakbola, SSB Perisai Kota Payakumbuh, Metode Latihan

The Effect of Rondo Training on the Passing Ability of SSB Perisai Kota Payakumbuh Football Players

ABSTRACT

Football is a sport that is very well known by the wider community. Almost all groups like it, from children, teenagers, to adults. Based on the results of observations on SSB Perisai Kota Payakumbuh players, it is still found that the level of passing accuracy of the players is still relatively low. The players still make many mistakes in making passes so that in general the quality of their passing meters can be said to be not good. The coach also reported that players demonstrated low passing accuracy during full-field training sessions. Therefore, this study was conducted to examine the effect of the *rondo* training method on the passing ability of players at SSB Perisai Kota Payakumbuh. A quasi-experimental research design was employed to investigate the causal relationship between the implemented training intervention and players' passing performance by comparing the independent variable (*rondo* training) with the dependent variable (passing ability) under controlled conditions. The research subjects were 15 SSB Perisai

Kota Payakumbuh players selected using a purposive sampling technique. Training was given 16 sessions with a frequency of four times a week. Data were obtained through a short pass test and analyzed using t-test, normality, homogeneity and hypothesis. The results of the study showed that there was an influence of the Rondo training form on the passing ability of SSB Perisai Kota Payakumbuh players, where the average was 3.77 in the pre-test to an average of 12 in the post-test. The results of the t-test showed that $t_{count} 10.68 > t_{table} 1.761$ at $\alpha = 0.05$.

Keywords: *Rondo Training; Passing Ability; Soccer; Perisai Football School, Payakumbuh City; Training Method.*

PENDAHULUAN

Peningkatan kondisi kesehatan tubuh dapat diperoleh melalui kegiatan olahraga, karena olahraga merupakan salah satu aktivitas penting yang berperan dalam kehidupan manusia. (Hasyim Naufal & Syafii, 2022). Di tengah padatnya aktivitas sehari-hari, kondisi fisik harus tetap dijaga sehingga dapat konsisten diberbagai kegiatan tanpa mengalami hambatan (Syaiful et al., 2024). Untuk meraih prestasi dalam cabang olahraga sepakbola, diperlukan pengembangan berbagai aspek pendukung secara optimal. (Salsabilla et al., n.d.)Beberapa faktor utama yang menjadi dasar dalam pembinaan prestasi meliputi penguasaan teknik, penerapan taktik, kondisi mental, kemampuan fisik, strategi permainan tim, serta motivasi pemain (Soniawan & Irawan, 2018). Selain itu, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai turut berperan penting dalam menunjang peningkatan prestasi (Putra et al., n.d.). Di samping faktor-faktor tersebut, terdapat faktor eksternal yang turut memengaruhi keberhasilan seorang pemain, seperti dukungan dari keluarga dan lingkungan tempat berlatih maupun bermain (Nurcahyo, 2020).

Untuk meningkatkan kemampuan bermain sepakbola, setiap pemain perlu menguasai berbagai teknik dasar yang menjadi landasan dalam permainan (Rudiyanto et al., 2022). Penguasaan teknik dasar sangat penting karena teknik merupakan metode atau keterampilan gerak yang digunakan oleh seorang atlet untuk menyelesaikan tugas gerak secara efektif dan efisien (Arifan et al., 2020). Beberapa teknik dasar yang harus dikuasai meliputi menendang dan mengontrol bola, menggiring bola, menyundul bola, serta melakukan umpan yang akurat (Edila et al., n.d.). *Passing* merupakan teknik dasar dalam sepakbola yang dilakukan dengan mengoper atau mengirimkan bola kepada rekan satu tim (Mulyadi & Anhar, 2025). Penguasaan teknik *passing* yang baik sangat diperlukan karena mempermudah penerimaan bola oleh rekan setim sekaligus mendukung

terciptanya peluang untuk menghasilkan gol (Wali et al., 2024). Keberhasilan *passing* ditentukan oleh ketepatan dan akurasi dalam menendang bola sehingga bola dapat diterima dengan baik oleh pemain yang dituju serta menunjang efektivitas serangan ke area pertahanan lawan (Badawi & Nasrulloh, 2023). Selain itu, *passing* berperan penting dalam membangun alur permainan, seperti melalui kombinasi umpan satu-dua (*one-two pass*) yang dapat mengatur ritme dan meningkatkan dinamika permainan (Wali & Education, 2026). Penguasaan teknik-teknik tersebut berperan penting dalam membangun serangan, mempertahankan penguasaan bola, menciptakan peluang mencetak gol melalui *shooting* ke gawang lawan, sekaligus membantu tim dalam mempertahankan gawang dari serangan lawan (Ridwan et al., 2017). *Filanesia* merupakan filosofi sepakbola yang menjadi dasar sekaligus identitas dalam pembinaan dan pengembangan sepakbola di Indonesia, mulai dari kelompok usia dini hingga tingkat profesional (Okilanda, n.d.). Konsep ini mengedepankan pendekatan permainan yang mencakup fase menyerang (*attacking*), transisi (*transition*), dan bertahan (*defending*) sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas permainan serta mendorong perkembangan sepak bola nasional agar mampu bersaing pada tingkat yang lebih tinggi (Sumbayak, 2024). Faktor-Faktor yang mempengaruhi passing menurut (Anwar & Susianti, 2022), ada kebugaran fisik pemain, Pengetahuan teknik dasar, Faktor psikologis, Kompetensi pelatih, dan Sarana dan prasarana latihan.

Dalam permainan sepakbola ada banyak ragam teknik dasar yang perlu dipelajari dengan tepat, ada satu pembelajaran yang bisa mengubah suatu jalannya latihan menjadikan suasana terasa menjadi lebih kompak, yaitu dengan menggunakan metode latihan *rondo* (Tamami et al., 2023). Metode latihan *rondo* merupakan bentuk latihan yang dilakukan dalam formasi melingkar, dengan beberapa pemain berada di sisi luar dan satu atau dua pemain di tengah lingkaran (Yhusril et al., 2022). Latihan yang juga dikenal sebagai *kucing-kucingan* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan dapat diterapkan pada berbagai jenjang pembinaan pemain sepak bola (Akbar et al., 2024). Selain itu, metode *rondo* melatih pemain agar mampu mengambil keputusan yang tepat serta melakukan umpan secara efektif dalam situasi permainan (Khamid, 2024). Rondo merupakan salah satu bentuk latihan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam penguasaan bola. Istilah *rondo* berasal dari permainan yang dikenal sebagai "kucing-kucingan", di mana beberapa pemain membentuk lingkaran dan

bekerja sama mempertahankan penguasaan bola melalui operan cepat dan akurat (Zikrillah et al., 2024). Dalam pelaksanaannya, satu atau lebih pemain berada di tengah lingkaran dengan tugas merebut bola, sementara pemain lainnya terus mengalirkan bola agar tidak dapat direbut oleh pemain yang bertahan (Ramadhan et al., 2023). Penggunaan area latihan yang terbatas mendorong pemain untuk melakukan operan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi serta meningkatkan kemampuan dalam mengontrol bola (Wibowo & Nurhidayat, 2024). Di samping itu, bentuk latihan ini berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan mempertahankan penguasaan bola dan meningkatkan pemahaman taktis pemain dalam menghadapi situasi permainan dengan ruang yang sempit atau permainan skala kecil (*small-sided games*) (Abinand & Jestin, 2026).

Berdasarkan hasil observasi pada saat latihan dan wawancara yang dilakukan, masih banyak ditemukan bahwa Tingkat akurasi passing para pemain masih tergolong rendah. Pada pemain masih banyak melakukan kesalahan dalam melakukan umpan sehingga secara umum kualitas passing mereka dapat dikatakan belum baik. Pelatih juga menyampaikan bahwa rendahnya akurasi passing terlihat saat sesi Latihan dilapangan penuh, Banyak umpan yang tidak tepat sasaran, sehingga rekan satu tim mengalami kesulitan dalam mengontrol bola. Beberapa penelitian sebelumnya bahwa pengaruh Latihan rondo terhadap kemampuan passing dalam sepakbola. Rizki Adipraja, Yadi Sunaryadi, & Rivan Firdaus (2024) menunjukkan bahwa Penelitian eksperimen dengan desain pretest posttest pada 30 atlet usia 14-15 tahun SSB menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, yang berarti latihan rondo efektif meningkatkan kemampuan passing secara signifikan. Penelitian Syahputra Manik dkk (2024) menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan latihan rondo soccer terhadap akurasi passing sepak bola Anak Usia 14 – 15 Tahun di SSB Bhineka dengan nilai $t_{\text{hit}} = 2,61 > t_{\text{tabel}} = 2,20$ pada taraf taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (db) = $n-1$ ($12-1$) = 11. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bentuk Latihan *Rondo* Terhadap Kemampuan *Passing* Sepakbola SSB Perisai Kota Payakumbuh”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu perlakuan terhadap hubungan sebab-akibat melalui perbandingan antara variabel yang dikendalikan, yaitu variabel independen dan

variabel dependen (Sugiyono, n.d.). Penelitian dilaksanakan di tempat latihan SSB Perisai Kota Payakumbuh selama 16 kali pertemuan dengan frekuensi latihan empat kali dalam satu minggu. Populasi penelitian berjumlah 83 pemain SSB Perisai Kota Payakumbuh, sedangkan sampel terdiri dari 15 pemain SSB yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan pre-test untuk mengukur kemampuan awal peserta, kemudian dilanjutkan dengan penerapan program latihan rondo selama 16 sesi, dan diakhiri dengan pelaksanaan *post-test* untuk mengevaluasi perubahan kemampuan setelah diberikan perlakuan. Data penelitian berupa skor keterampilan passing sepakbola yang diperoleh melalui tes pada tahap *pre-test* dan *post-test*. Instrumen yang digunakan adalah *tes short pass* dari Arsil. Dalam pelaksanaannya, pemain melakukan tendangan ke sasaran 1 sampai sasaran 4. Data dianalisis menggunakan uji T dan *statistical package for the social sciences* (SPSS).

HASIL

Tabel 1. *Pre-Test* Kemampuan Passing Sepakbola SSB Perisai Kota Payakumbuh

INTERVAL	KLASIFIKASI	Fa	Fr(%)
>8	Baik Sekali	0	0%
>7-6	Baik	3	20%
>5-4	Cukup	7	46,6%
>3-2	Kurang	5	33,3%
<1	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan Tabel 1. *Pre-Test* Kemampuan Passing Sepakbola SSB Perisai Kota Payakumbuh Berdasarkan hasil pengelompokan kategori, tidak terdapat pemain yang termasuk dalam kategori baik sekali (0%). Selanjutnya, terdapat 3 pemain (20%) yang berada pada kategori baik, 7 pemain (46,6%) berada pada kategori cukup, dan 5 pemain (33,3%) Sebagian pemain berada pada kategori kurang, sedangkan tidak terdapat pemain yang termasuk dalam kategori kurang sekali (0%).

Tabel 2. *Post-test* Kemampuan Passing Sepakbola SSB Perisai Kota Payakumbuh

INTERVAL	KATEGORI	Fa	Fr (%)
>12	Baik Sekali	0	0%
>11-8	Baik	6	40%
>7-6	Cukup	6	40%
>5-4	Kurang	3	20%

<2	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel tersebut, hasil analisis data tes akhir kemampuan passing sepak bola menunjukkan bahwa tidak terdapat pemain yang termasuk dalam kategori baik sekali. Selanjutnya, terdapat 6 pemain (40%) yang berada pada kategori baik, 6 pemain (40%) berada pada kategori cukup, dan 3 pemain (20%) berada pada kategori kurang. Sementara itu, tidak ada pemain yang termasuk dalam kategori kurang sekali.

Tabel 3. *Deskriptive Statistic*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pre-test	15	2	6	3.73	1.48
Post-tes	15	4	8	6.40	1.54
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan table diatas membuktikan bahwa hasil pretest dan posttest akurasi tendangan passin diperoleh rata-rata nilai pretest 3.73 dengan nilai terendah 2 dan nilai tertinggi 6. Sedangkan posttest rata-rata 6.40 dengan nilai terendah 4 dan nilai tertinggi 8.

Tabel 4. Rangkuman Analisis Uji Normalitas

No	Variabel	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
1.	Tes Awal Kemampuan Passing (Pre Test)	3,1001	0,220	Normal
2.	Tes Akhir Kemampuan Passing (Post Test)	22, 329	0,22	Normal

Berdasarkan tabel di atas, untuk kemampuan passing (pre test) pada taraf signifikasi 0,05 diperoleh $L_{hitung} 3,1001 < L_{tabel} 0,220$, untuk kemampuan passing (post test) pada taraf signifikasi 0,05 diperoleh $L_{hitung} 22,329 < L_{tabel} 0,22$, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari setiap variabel berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Levene Stastic	df1	df2	Sig.
.163	1	28	.689

Berdasarkan table diatas diperoleh uji homogenitas sebesar .163 dengan $\text{sig}.0,689 > 0.05$ maka data homogen. Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest keterampilan passing memiliki varians yang homogen. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan untuk menguji dugaan dalam penelitian ini, yaitu bahwa penerapan latihan rondo Memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan passing.

Tabel 6.Hasil Pengujian Hipotesis

Kemampuan passing	Mean	t_{hitung}	T_{tabel}	A	Hasil Uji
Pre Test	3,73	10,68	1,761	0,05	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas terjadi peningkatan rata-rata 3,73 pada *pre test* menjadi 12 pada *post test* sedangkan $t_{hitung} = 10,68$ dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} = 1,761$. Dengan demikian $t_{hitung} (10,68) \geq t_{tabel} (1,761)$ dengan uji Hoo ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh latihan rondo terhadap kemampuan *passing* SSB Perisai Kota Payakumbuh.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh latihan *rondo* terhadap kemampuan passing SSB Perisai Kota Payakumbuh. Sebelum diberikan perlakuan terhadap sampel terlebih dahulu diberikan tes awal. Berdasarkan hasil tes tersebut ternyata kemampuan passing diperoleh rata-rata pada saat pre test yaitu sebesar 3,77, namun setelah setelah diberikan perlakuan dengan latihan rondo maka terjadi peningkatan dengan rata-rata menjadi 12. Dengan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa latihan rondo berpengaruh terhadap kemampuan passing pemain SSB Perisai Kota Payakumbuh, hal ini diperkuat setelah dilakukan uji t, Dimana diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 10,68 yang lebih besar dari dari t_{tabel} dalam taraf $\alpha = 0.05$ sebesar 1,761.

Passing memang menjadi hal yang terpenting didalam diri seorang pemain bola harus mempunyai kualitas *passing* untuk menjadi pemain yang berkualitas, hal dasar inilah yang menjadikan tolak ukur seseorang dapat menguasai dasar permainan sepak bola dengan baik sehingga dapat menjalankan prosedur dengan maksimal.ada satu

metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas *passing* yaitu adalah *rondo*. Latihan *rondo* ini mempunyai sistem yang sangat menarik untuk sebuah program latihan dalam meningkatkan *passing*. Bentuk latihan ini membuat para pemain tidak mudah jenuh dan mempunyai banyak variasi yang bisa dilakukan agar proses latihan *passing* dapat dilakukan secara efisien. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat kita simpulkan bahwa latihan *rondo* berpengaruh terhadap kemampuan *passing* sepakbola. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi masukan bagi para pelatih ataupun atlet itu sendiri untuk dapat memilih dan melaksanakan bentuk latihan ini dengan menjadikannya sebagai salah satu program latihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat Pengaruh Bentuk Latihan Rondo Terhadap Kemampuan passing Pemain SSB Perisai Kota Payakumbuh diaman rata-rata 3,77 pada pre test menjadi rata- rata 12 pada post test. Berdasarkan hasil uji T sebesar t_{hitung} 10,68 > t_{tabel} 1,761 pada $\alpha = 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abinand, M., & Jestin, A. J. (2026). *Acute effects of rondo training on the skills of youth soccer players*. 7(1), 33–42.
- Akbar, I., Irawan, R., & Sari, D. P. (2024). *Pengaruh Metode Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Passing Sepakbola Pemain SMP Pembangunan UNP Kota Padang The Effect of Small Sided Games Training Method on Football Passing Ability of UNP Development Junior High School Players in Padang City*. 1080–1087.
- Anwar, & Susianti, E. (2022). *Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing pada Siswa Ekstakurikuler Sepakbola SMA Negeri 1 Jasinga*. 8(13), 48–58.
- Arifan, I., Barlian, E., & Afrizal. (2020). *Pengaruh Katihan Jump To Box Terhadap Kemampuan Heading*. 5.
- Badawi, A., & Nasrulloh, A. (2023). *Effect of method small , sided games and the rondo games against accuracy passing player Joko Ribowo football academy age 15 years*. 10(1), 310–314.
- Edila, R. K., Arifan, I., & Okilanda, A. (n.d.). *Pengaruh Latihan Ladder drill dan Cone*

drill Terhadap Kelincahan Atlet SPOBNAS Sepakbola Sumbar The Effect of Ladder drill and Cone drill Training on the Agility of SPOBNAS West Sumatra Soccer Athletes.

- Hasyim Naufal, R. R., & Syafii, I. (2022). *Pengaruh Model Latihan El Rondo Dan Latihan Passing 1-2 Combination Dalam Meningkatkan Akurasi Passing Sepakbola.* Ejournal.Unesa.Ac.Id, 5(4), 129–130. index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/46567
- Khamid, A. (2024). *Survei Keterampilan Teknik Dasar Passing Sepak Bola pada Atlet Internal FC KU-17 pada Tahun 2024.* Jurnal Media Akademik, 2(7).
- Mulyadi, & Anhar. (2025). *The Effect of Varied Training Models on Passing Skills at Nggaro Lembo Football School.* 2025(2), 5–8.
- Nurcahyo, F. (2020). *Bermain sepak bola melalui pendekatan taktik.* 2(2), 44–52.
- Okilanda, A. (n.d.). *Analisis Pembelajaran Gerak Keterampilan Teknik Dribbling SSB Imam Bonjol Padang.* 7, 31–41.
- Putra, W. R., Irawan, R., & Arifan, I. (n.d.). *Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Kelentukan Pinggang Terhadap Kemampuan Teknik Push Pada Pemain Hoki Indoor Universitas Negeri Padang.* 106–119.
- Ramadhan, R., Afrinaldi, R., & Nasution, N. S. (2023). *El rondo training methode on passing accuary in football.* 13(1), 24–35.
- Ridwan, M., Darmawan, G., & Nanang, I. (2017). *Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Passing Pada Permainan Sepakbola Melalui Pendekatan Taktis.* Bravo's Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang, 4(1), 1–10.
- Rudiyanto, M., Putra, J., & Okilanda, A. (2022). *Pengaruh Mdel Latihan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola (Dribbling) Siswa.* 31–40.
- Salsabilla, H., Arwandi, J., Irawan, R., Arifan, I., Studi, P., Kepelatihan, P., Keolahragaan, F. I., Padang, U. N., & Korespondensi, E. (n.d.). *Pengaruh Latihan Rondo Terhadap Kemampuan Passing Pemain Futsal SMA Negeri 1 Sungai Tarab The Effect of Rondo Training on the Passing Ability of Futsal Players at SMA Negeri 1 Sungai Tarab.* 92, 770–782.
- Soniawan, V., & Irawan, R. (2018). *Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola.* 42–49.

Sugiyono. (n.d.). METODE PENELITIAN KUALITATIF.

Sumbayak, Y. C. (2024). *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Pada Atlet Sepakbola : Literatur Review*. 1(4), 426–433.

Syaiful, W., Irawadi, H., Umar, U., & Arifan, I. (2024). *Tinjauan Kondisi Fisik Dan Teknik Dasar Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB)*. Jurnal Gladiator, 4(3), 787–800. <https://doi.org/10.24036/gltdor1124011>

Tamami, M., Rukmana, A., & Akin, Y. (2023). *Studi Literatur Analisis Metode Latihan Rondo Untuk Meningkatkan Passing Dalam Permainan Sepakbola*.

Wali, C. N., & Education, P. (2026). *The Effect of the El Rondo Training Method on Passing Accuracy in U-16 Players of SSB Tunas Gloria Kupang* 1. 8(2), 887–898. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v8i2.7495>

Wali, C. N., Waluwandja, P. A., Selan, D. R. E., Kaho, U. J. R., & Tenggara, E. N. (2024). *THE INFLUENCE OF EL RONDO ' S GAME METHOD ON INCREASING PASSING ACCURACY IN FOOTBALL GAMES*. 13, 51–59.

Wibowo, P., & Nurhidayat. (2024). *The Effect of Rondo Games Training on Passing Accuracy in Football Games*. 1(1), 30–34.

Yhusril, A. M., Dahlan, & Muslim. (2022). *Pengaruh Latihan Model Rondo Terhadap Akurasi Ground Passing Club Sepakbola SMA Negeri 2 Wajo*. 1(2), 43–51.

Zikrillah, H., Afwan, R., Tafaqur, M., & Mustaqim, R. (2024). *The Effectiveness of Rondo Game Variations in Improving the Passing and Controlling Skills of U-13 Soccer Athletes*. 5(2), 334–340.